Aplikasi Informasi *Daily target* Penuh Ekskusif 4 Kategori + Botol Besar (PE4K+BB) Pada PT.Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) Bandar Lampung Berbasis *Web*

Devita Sari[1], Imam Asrowardi[2], Zuriati[3]
[1] Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis, [2] Pembimbing 1, [3] Pembimbing 2

Abstrak

Tim *marketing* SSO sebagai pengelola laporan *daily target* PE4K+BB dalam menjalankan tugasnya mengalami beberapa kendala. Salah satu kendala yang dialami tim *marketing* SSO yaitu dalam proses pembuatan laporan *daily target* PE4K+BB yang kurang efisien. Hal itu dikarenakan foto dan data yang dikirim oleh SM/DSM tidak berurutan sehingga sulit dalam mengidentifikasi foto dengan nama *outlet*, nomor *outlet* dan kode SR, seringnya terjadi kekeliruan dalam memasangkan foto, nama *outlet*, dan nomor *outlet*, dan dalam proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan laporan *daily target* PE4K+BB sehingga berpengaruh pada pengiriman laporan *daily target* PE4K+BB untuk *general manager* SSO. Oleh karena itu, perkembangan teknologi sangat berperan untuk membantu pembuatan laporan *daily target* PE4K+BB supaya lebih efisien. Tujuan tulisan ini adalah menghasilkan aplikasi informasi *daily target* penuh eksklusif 4 kategori + botol besar (PE4K+BB) pada PT.Coca-Cola Amatil (CCAI) Bandar Lampung berbasis *web* yang dibangun menggunakan metode *prototyping* dan *blackbox testing* sebagai metode pengujian. Manfaat dari aplikasi ini adalah dapat mempermudah tim *marketing* SSO dalam pembuatan laporan *daily target* agar lebih efisien, dan meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam mengelola data *daily target* PE4K+BB.

Kata Kunci*: Aplikasi, HTML, Prototyping.*

PENDAHULUAN

Bandar Lampung merupakan ibukota Provinsi Lampung, dimana pusat perindustrian tersebar diberbagai wilayah Bandar Lampung. Sebagian besar perindustrian di Bandar Lampung terletak di pusat Pergudangan Bulog Jalan Lintas Sribawono, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung. Terdapat beberapa gudang industri yang tersebar di area komplek Pergudangan Bulog salah satu gudang industri yang terletak di komplek Pergudangan Bulog adalah PT.CCAI (Coca-Cola Amatil Indonesia).

PT.CCAI merupakan produsen terkemuka dan distributor non alkohol siap minum dan telah beroperasi di Indonesia. PT.Coca-cola amatil sendiri beroperasi di sembilan pabrik di seluruh Indonesia antara lain: Cibitung, Cikedokan, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Padang, dan Lampung dan beroperasi dengan lebih dari 85 pusat distribusi di seluruh Indonesia (PT.CCAI, 2017). Dalam memonitoring target yang telah ditetapkan oleh PT.CCAI tim *marketing southern Sumatra operation* (SSO) berkerjasama dengan sales *manager* (SM) dan *district* sales *manager* (DSM) dalam menyusun laporan *daily target* PE4K+BB.

Daily target PE4K+BB merupakan target harian yang ditetapkan oleh PT.CCAI, dimana *daily target* ini bertujuan untuk mengkontrol *outlet* bersama *glass down machine*, melakukan perawatan *glass down machine* (*GDM)*, dan mempromosikan paket penuh ekslusif 4 kategori + botol besar (PE4K+BB) yang terdiri dari *sparkling*, *juice*, *isotonic*, *milk*, dan *tea*. Dalam pelaksanaan *daily target* PE4K+BB, masing-masing r*egional* wilayah harus melaporkan ke

pusat setiap harinya dengan *target 5 outlet* hari/SM atau DSM dalam bentuk bukti foto besama *GDM* yang telah di *display* paket PE4K+BB, kode SR, juga nama *outlet* dan nomor *outlet* yang nantinya dikelola oleh tim *marketing* SSO. Karena itu, tim *marketing* SSO membuat suatu *group* pada *whatsapp* untuk mengumpulkan foto, kode SR, nama *outlet*, dan nomor *outlet* pada t*emplate* yang telah disediakan.

Tim *marketing* SSO sebagai pengelola laporan *daily target* PE4K+BB dalam menjalankan tugasnya mengalami beberapa kendala. Salah satunya yang dialami tim *marketing* SSO yaitu dalam proses pembuatan laporan *daily target* PE4K+BB yang kurang efisien. Hal itu dikarenakan foto dan data yang dikirim oleh SM/DSM tidak berurutan sehingga sulit dalam mengidentifikasi foto dengan nama *outlet*, nomor *outlet* dan kode SR, seringnya terjadi kekeliruan dalam memasangkan foto, nama *outlet*, dan nomor *outlet*, dan dalam proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan laporan *daily target* PE4K+BB sehingga berpengaruh pada pengiriman laporan *daily target* PE4K+BB untuk *general manager* SSO. Oleh karena itu, perkembangan teknologi sangat berperan untuk membantu pembuatan laporan *daily target* PE4K+BB supaya lebih efisien.

Teknologi yang akan diimplementasikan dalam pembuatan laporan *daily target* PE4K+BB iyalah Aplikasi Informasi *Daily target* Penuh Eksklusif 4 Kategori + Botol Besar (PE4K+BB) Pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) Bandar Lampung Berbasis *Web*. Aplikasi ini dibutuhkan untuk membantu mengefisiensi waktu pembuatan laporan, meminimalisir terjadinya kesalahan dan atau kekeliruan dalam identifikasi foto dengan nama *outlet*, nomor *outlet* dan kode SR. Dengan harapan nantinya dapat membantu tim *marketing* SSO dalam mengelola laporan *daily target* PE4K+BB.

Berdasarkan uraian tersebut, topik yang diambil dalam penulisan karya ilmiah adalah Aplikasi Informasi *Daily target* Penuh Ekslusif 4 Kategori + Botol Besar (PE4K+BB) Pada PT.Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) Bandar Lampung Berbasis *Web*.

Metodologi Pelaksanaan

Alat yang digunakan pada penelitian terbagi menjadi dua, yakni alat untuk pengembangan dan alat untuk implementasi. Bahan yang digunakan berupa data sales SSO dan hasil wawancara. Bahan yang digunakan berupa data sales SSO dan hasil wawancara. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *prototype*. Metode *Prototype* terdiri dari pengumpulan kebutuhan, membangun *prototype*, evaluasi *prototype*, pengkodean *prototype*, dan menguji sistem, serta menggunakan sistem (A.S & Solahudin, 2014).

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pengumpulan kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan data *outlet*, sales *road*, SM dan DSM melalui wawancara dengan Bapak Yoga Remonaldi selaku ketua tim *marketing* SSO dan mencari pada situs internal *share point* milik coca-cola amatil. Data *outlet*, sales *road*, SM atau DSM yang didapatkan kemudian dilakukan analisis tentang kebutuhan *system* yang melibatkan *user* agar sesuai dengan kebutuhan *user*

2. Membangun *Prototype*

Tahapan ini meliputi perancangan *mapping chart* sistem yang diusulkan, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, rancangan tabel, *flowchart*, dan desain *interface*.

3. Evaluasi *Prototype*

Evaluasi dilakukan oleh pelanggan dalam hal ini adalah coc-cola amatil Bandar Lampung. Untuk mengevaluasi apakah *prototyping* yang dibangun sudah sesuai dengan keinginan. Adapun evaluasi ini meliputi: evaluasi fiture utama, alur kerja *system*, dan evaluasi rancangan *interface* jika dibutuhkan.

4. Pengkodean Sistem

Desain dari rancangan yang telah dibuat kemudian diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman. Hasil dari tahap ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap perancangan.

5. Evaluasi Sistem

Menguji sistem merupakan tahap pengujian *system* yang sudah siap pakai. Tujuan pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam sistem dan memperbaikinya.

6. Menggunakan Sistem

Perangkat lunak yang sudah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan atau diimplementasikan. Setelah perangkat lunak diterima selanjutnya terjadi proses pembelajaran terhadap *system* yang baru dan penyesuaian dalam oprasional kerja *user* dengan teknologi informasi.

Hasil dan Pembahasan

Aplikasi informasi *daily target* PE4K+BB dibangun berdasarkan:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pengumpulan kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan Bapak Yoga Remonaldi selaku tim *marketing* SSO dan mencari pada situs internal CCAI.

2. Membangun *Prototype*

Tahapan meliputi perancangan *mapping chart* sistem yang diusulkan, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Data Flow Diagram DFD*, rancangan tabel, *flowchart* dan desain *interface*.

a. Mapping chart sistem yang sedang berjalan. Pada sistem yang berjalan untuk mencocokan data berupa foto, nomor om, nama om, dan kode sr membutuhkan waktu yang lama, karena masih harus mencari *user* terkait, dalam proses identifikasi foto, nomor om, nama om, dan kode sr sering terjadinya kekeliruan dikarnakan foto yang dikirim tidak berurutan. Mengingat data yang dicompile cukup banyak, hal ini membuat proses pembuatan laporan oleh tim *marketing* SSO mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi data dengan *user* terkait akibatnya dalam pembuatan laporan menjadi kurang efisien Berdasarkan analisis tersebut, ditemukan kelemahan dari sistem yang ada saat ini. Adapun masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan laporan tim *marketing* SSO mengalami kendala dalam mengidentifikasi data foto, nomor om, nama om dan kode sr dengan *user* terkait.
2. Sering terjadi kekeliruan dalam mengidentifikasi data foto, nomor om, nama om, dan kode sr mengingat banyak data yang harus dicompile.

3. Dalam proses pembuatan laporan *daily target* yang kurang efisien, sehingga membutuhkan waktu lama untuk membuat laporan. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan *daily target* pada General *Manager*. Berikut *mapping Chart* sistem yang saat ini berjalan disajikan pada Gambar 1.

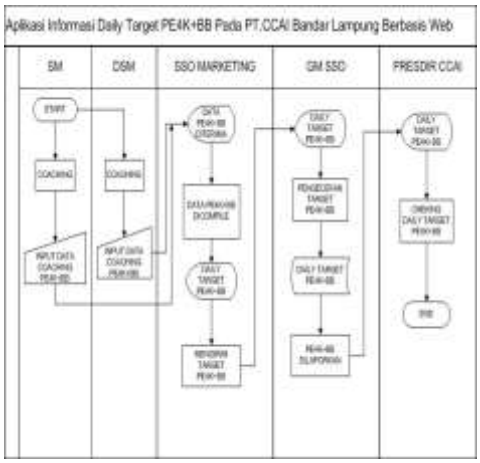

Gambar 1. *Mapping chart* sistem yang sedang berjalan

4. Analisis sistem yang diusulkan

Tahap analisis sistem yang diusulkan menggambarkan proses berjalannya sistem informasi *daily target* PE4K+BB yang diusulkan untuk mengatasi malasah laporan *daily target* PE4K+BB yang terjadi. *Mapping chart* sistem yang diusulkan disajikan pada Gambar 2.

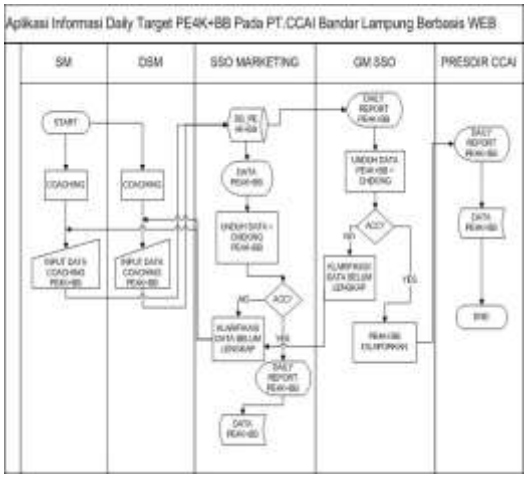

Gambar 2. *Mapping chart* sistem yang diusulkan

5. Perancangan DFD

DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan penggambaran aliran data dan informasi pada sistem informasi *daily target* PE4K+BB. Perancangan DFD *level* 0 dan 1 disajikan pada gambar 3 dan 4.

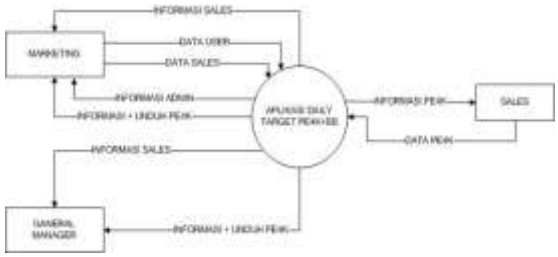

Gambar 3. DFD *level* 0

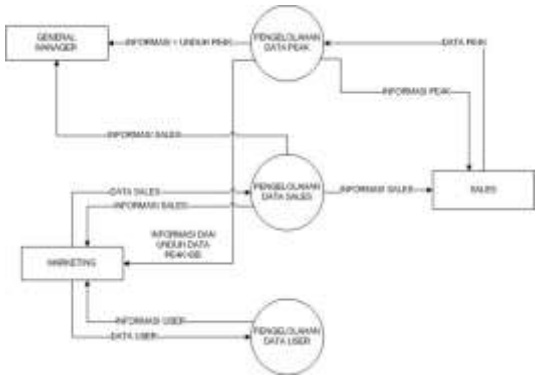

Gambar 4. DFD *level* 1

6. Perancangan ERD

ERD (*Entity Relationship Diagram*) pada aplikasi informasi *daily target* PE4K+BB ini rancangan ERD disajikan pada Gambar 5.

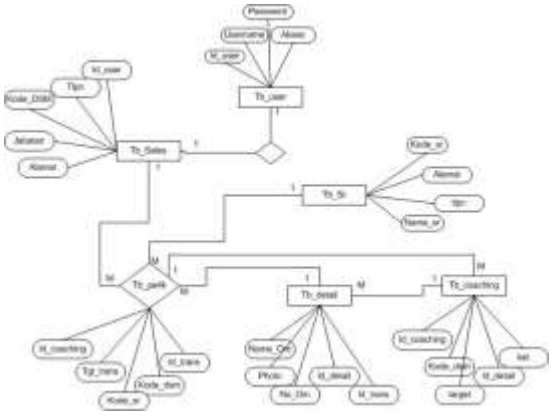

Gambar 5. Rancangan ERD

3. Evaluasi *Prototype*

Evaluasi dilakukan oleh pelanggan dalam hal ini adalah coc-cola amatil Bandar Lampung. Untuk mengevaluasi apakah *prototyping* yang dibangun sudah sesuai dengan keinginan. Adapun evaluasi ini meliputi: evaluasi fitur utama, alur kerja sistem, dan evaluasi rancangan *interface* jika dibutuhkan.

4. Mengkodekan Sistem

Desain dari rancangan yang telah dibuat selanjutnya diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman. Hasil dari tahapan ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perancangan.

a. Perancangan Tampilan

Tampilan dirancang berdasarkan 3 *level*, yakni *admin*, *general manager* dan *user*. Pada menu *admin* dirancang tampilan untuk mengelola data sales,*user* dan data coaching. Pada general *manager* hanya dapat mengunduh data *daily target* PE4K+BB dan pada *level user*, *user* dapat mengolah data *daily target* PE4K+BB.

Gambar 6. Tampilan home Admin

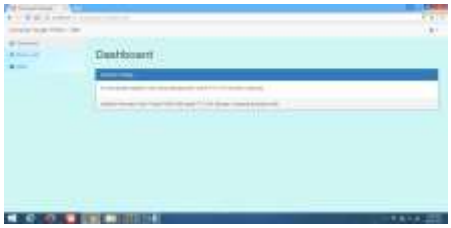

Gambar 7. Tampilan home general *manager*

Gambar 8. Tampilan home *user*

5. Menguji Sistem

Menguji sistem merupakan tahap pengujian *system* yang sudah siap pakai. Tujuan pengujian sistem adalah untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam sistem dan memperbaikinya. Metode pengujian yang digunakan adalah *blackbox testing*.

6. Menggunakan Sistem

Perangkat lunak yang telah melalui tahapan pengujian dan diterima pelanggan siap untuk digunakan. Setelah perangkat lunak diterima selanjutnya terjadi proses pembelajaran terhadap *system* yang baru dan penyesuaian dalam oprasional kerja *user* dengan teknologi informasi.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pembuatan aplikasi informasi *daily target* PE4K+BB ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis *Web* yang memiliki manfaat yaitu untuk memudahkan Tim *Marketing* dalam membuat laporan *daily target* PE4K+BB dan sebagai pendukung pengambilan suatu keputusan. Pengembangan apikasi perlu dilakukan dengan mengupdate aplikasi ke versi android untuk mempermudah pengguna dalam mengakses aplikasi dan menambahkan menu kehadiran sales.

REFERENSI

PT.CCAI. (2017, *march* 15). PT.Coca-Cola Amatil Indonesia. *Retrieved from* PT.Coca-Cola Amatil Indonesia: https://ccamatil1.sharepoint.com/CCAID-ID/

Remonaldi, Y. (2017). Pengertian *Daily target PE4K+BB.*

Rossa, A.S, & Solahudin, M. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Terstuktur dan Berorientasi Object. Bandung: Informatika.